

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pencak Silat adalah seni bela diri yang berasal dari Nusantara dan telah diturunkan dari generasi ke generasi. Selain itu, pencak silat juga merupakan bagian dari warisan budaya bangsa yang telah diakui oleh UNESCO. Hal ini dibuktikan melalui berbagai catatan sejarah seperti prasasti dan cerita lisan yang diajarkan dari pelatih kepada atlet. Awalnya, pencak silat digunakan sebagai alat untuk melindungi diri dari ancaman (Rukmanah,2022) (Diakses:<https://regional.inews.id/berita/asal-usul-pencak-silat>: 16 September 2022)

Namun, seiring berjalannya waktu, pencak silat berkembang tidak hanya sebagai alat bela diri, tetapi juga sebagai sarana untuk mengekspresikan kecintaan terhadap aspek keindahan (estetika) serta sebagai media untuk pendidikan mental dan spiritual. Keempat aspek ini merupakan bagian dari kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, saling melengkapi dan memerlukan satu sama lain. Dengan demikian, setiap gerakan dalam pencak silat mengintegrasikan elemen bela diri, olahraga, seni, serta aspek mental dan spiritual.

Pencak silat merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di Indonesia di berbagai kalangan masyarakat. Popularitasnya terlihat dari banyaknya kompetisi pencak silat yang diadakan, mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga

Perguruan Tinggi, serta dari tingkat daerah hingga tingkat nasional yang diselenggarakan oleh berbagai pihak.

Persekutuan Pencak Silat Antarbangsa (PERSILAT), sebagai badan induk pencak silat dunia, bersama dengan Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI), telah melakukan beberapa perubahan terhadap peraturan pertandingan (Saleh *et al.*, 2024:2). Beberapa aturan dari tahun 2012 telah diperbarui dengan peraturan terbaru tahun 2022. Perubahan ini bertujuan agar pencak silat dapat menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan di Olimpiade (Rope *et al.*, 2023:111).

Untuk memahami dan menguasai peraturan pertandingan yang baru, atlet perlu mendapatkan pelatihan di masing-masing perguruan mereka. Ini penting agar mereka dapat melaksanakan teknik serang dan bertahan sesuai dengan ketentuan baru. Jika hanya wasit, juri, dan pelatih yang memahami peraturan sementara atlet tidak, maka atlet akan menghadapi kesulitan dalam memperoleh nilai dan berpotensi mengalami kekalahan. Sistem pertandingan yang baru lebih kompleks dibandingkan dengan peraturan lama, sehingga pesilat diharapkan memiliki kesiapan fisik dan mental yang lebih baik (Ilyas *et al.*, 2024:110)

Peraturan pertandingan pencak silat mengikuti pedoman dari pusat, termasuk dalam peraturan terbaru yang diterapkan dalam turnamen silat saat ini. Regulasi ini dirancang untuk mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin muncul selama pertandingan, seiring dengan pesatnya perkembangan olahraga di seluruh dunia. Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) melakukan penyempurnaan terhadap peraturan pertandingan terbaru pada RAKERNAS IPSI XXII – tahun

2022 yang diadakan pada 25 Mei tahun 2022 di Padepokan Pencak Silat Indonesia, Jakarta, telah disahkan peraturan pertandingan pencak silat yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh anggota IPSI (Ilmi, 2024:420)

Teknik adalah rangkaian gerakan khas yang dimiliki oleh setiap cabang olahraga. Dalam pencak silat, teknik mencakup gerakan yang digunakan untuk menyerang atau menghindari serangan lawan. Teknik dasar dalam pencak silat meliputi belaian (tangkisan, elakan, hindaran, dan blok), serangan (pukulan, tendangan, jatuhan, dan kuncian), serta teknik bawah (sapuan bawah, sirkel bawah, dan guntingan) (Nugroho, 2016:19).

Dalam olahraga pencak silat, jatuhan sangat penting bagi atlet karena teknik ini digunakan untuk mematahkan atau menghentikan serangan lawan. Tangkapan adalah teknik dan taktik serangan pada jarak dekat hingga sedang yang dilakukan dengan menangkap bagian tubuh lawan (Erwin, 2015:96) Untuk menguasai teknik jatuhan, diperlukan kuda-kuda yang baik, keseimbangan tubuh, serta penggunaan lengan atau tangan yang tepat untuk menangkap serangan.

Perubahan peraturan pertandingan dari tahun 2012 ke tahun 2022 membawa dampak yang signifikan, baik dalam hal keuntungan nilai maupun kerugian bagi pesilat. Salah satu perubahan utama adalah aturan mengenai menjatuhkan lawan dengan tangkapan, di mana pesilat sekarang diperbolehkan menarik tubuh dan kaki lawan. Namun, jika pesilat gagal menjatuhkan lawan dengan teknik ini, poin justru diberikan kepada lawan. Perubahan peraturan tahun 2022 ini menimbulkan dampak yang signifikan dan menjadi topik perdebatan di kalangan pelatih dan atlet Pencak Silat di seluruh Indonesia.

Sebagian pihak menyambut baik aturan baru karena dianggap lebih sistematis dan memperjelas mekanisme penilaian teknik jatuhan, sementara pihak lain merasa bahwa aturan ini membatasi fleksibilitas atlet dalam menerapkan teknik yang selama ini telah dikuasai.

Beberapa penelitian telah menyoroti dampak perubahan aturan dalam olahraga terhadap performa atlet dan strategi pelatih. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al. (2022) menemukan bahwa perubahan regulasi dalam pencak silat mempengaruhi teknik yang digunakan atlet dalam bertanding, dengan adanya pergeseran dari teknik yang lebih ofensif ke teknik yang lebih defensif. Hal ini selaras dengan penelitian dari Rahman & Widodo (2023), yang menyebutkan bahwa beberapa pelatih merasa kesulitan dalam menyesuaikan metode latihan dengan aturan baru, terutama dalam aspek teknik jatuhan yang mengalami perubahan signifikan.

Selain itu, hasil studi yang dilakukan oleh Prasetyo (2023) menunjukkan bahwa atlet yang telah lama berlatih dengan aturan lama membutuhkan waktu lebih lama untuk beradaptasi dengan regulasi baru, yang berdampak pada performa mereka dalam kejuaraan nasional. Di sisi lain, pelatih yang lebih fleksibel dalam pendekatan pelatihan lebih cepat beradaptasi dan mampu mengembangkan metode latihan yang sesuai dengan aturan terbaru.

Perdebatan ini menunjukkan adanya kebutuhan akan media pembelajaran yang dapat membantu atlet dan pelatih memahami serta mengadaptasi teknik jatuhan sesuai dengan peraturan terbaru PB IPSI. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan video teknik jatuhan pencak silat yang

berorientasi pada aturan terbaru tahun 2022, sehingga dapat menjadi panduan bagi atlet dan pelatih dalam menyesuaikan strategi bertanding mereka.

Secara teori, penelitian ini mengkaji konsep belajar serta penggunaan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran audiovisual, dalam mendukung pemahaman teknik jatuhan pencak silat. Media audiovisual dianggap efektif karena mampu menyajikan informasi secara lebih jelas dan mendukung proses belajar motorik atlet.

Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya media pembelajaran yang dapat membantu atlet dan pelatih memahami serta mengadaptasi teknik jatuhan sesuai dengan peraturan terbaru PB IPSI Tahun 2022. Dengan adanya media pembelajaran yang lebih sistematis dan mudah dipahami, diharapkan teknik jatuhan dapat diterapkan lebih efisien dalam latihan dan pertandingan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan standar pelatihan yang lebih baik serta memudahkan pelatih dalam mengajarkan teknik sesuai peraturan PB IPSI Tahun 2022.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dapat rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan video Teknik jatuhan pencak silat berdasarkan peraturan PB IPSI 2022?

2. Bagaimana penilaian ahli materi pencak silat dan ahli media mengenai keakuratan dan kesesuaian konten video teknik jatuhan dengan peraturan PB IPSI tahun 2022?
3. Bagaimana penilaian atlet terhadap kemudahan pemahaman dan penerapan teknik jatuhan dari video pencak silat berdasarkan peraturan PB IPSI tahun 2022?

Agar dicapai hasil yang optimal dari penguasaan teknik jatuhan, Maka fokus masalah pada penelitian ini adalah “Pengembangan Video Teknik jatuhan Pencak Silat Berdasarkan Peraturan PB IPSI tahun 2022”, Peneliti ingin mengembangkan video teknik jatuhan pencak silat berdasarkan peraturan PB IPSI 2022, sehingga mudah dipelajari dan digunakan untuk atlet dan pelatih pencak silat

### **1.3. Tujuan Pengembangan**

Hasil pengembangan ini bertujuan untuk:

1. Menghasilkan Video Teknik jatuhan Pencak Silat yang Sesuai dengan Peraturan PB IPSI 2022
2. Meningkatkan Pemahaman Atlet Dalam Menguasai Teknik jatuhan sesuai peraturan PB IPSI 2022
3. Memvalidasi Kelayakan Video Melalui Penilaian Ahli Materi dan Ahli Media.

### **1.4 Spesifikasi Pengembangan**

#### **1.4.1 Konten Produk:**

1. Video ini berfokus pada teknik jatuhan pencak silat sesuai dengan peraturan PB IPSI 2022. Teknik jatuhan yang ditampilkan meliputi berbagai variasi jatuhan yang sah dalam pertandingan, dilengkapi dengan contoh eksekusi yang benar.
2. Video mencakup tutorial detail mulai dari posisi awal, langkah-langkah eksekusi, hingga penjelasan peraturan yang relevan untuk setiap teknik jatuhan.

#### **1.4.2 Durasi Video:**

Setiap video memiliki durasi yang optimal, yaitu antara 1 hingga 2 menit per teknik, agar materi mudah diikuti dan tidak membosankan. Jika ada banyak teknik, mereka dibagi ke dalam beberapa segmen video untuk memudahkan pengguna

#### **1.4.3 Visualisasi dan Demonstrasi:**

1. Setiap teknik akan diperagakan oleh atlet pencak silat yang berpengalaman, dilengkapi dengan sudut pandang kamera yang variatif, termasuk slow motion untuk memperjelas detail gerakan.
2. Penjelasan verbal atau teks juga disertakan dalam video untuk memperjelas poin-poin penting dalam setiap gerakan

#### **1.4.4 Kualitas Produksi:**

1. Video diproduksi dengan kualitas gambar HD (High Definition) untuk memberikan tampilan yang jelas dan tajam.
2. Audio yang jernih dan narasi yang mudah dipahami digunakan untuk menjelaskan teknik jatuhan secara rinci.

#### **1.4.5 Aksesibilitas:**

Video akan dirancang untuk dapat diakses di berbagai perangkat, termasuk laptop, SMARTphone, dan tablet, sehingga fleksibel bagi atlet maupun pelatih untuk mempelajarinya kapan saja dan di mana saja

#### **1.4.6 Evaluasi dan Revisi:**

Sebelum diluncurkan, video akan dievaluasi oleh ahli materi (pencak silat) dan ahli media untuk memastikan keakuratan konten dan kualitas media. Berdasarkan masukan mereka, revisi akan dilakukan untuk menyempurnakan video

### **1.5 Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan video teknik jatuhan pencak silat berdasarkan peraturan PB IPSI 2022 memiliki beberapa aspek penting yang mendasari penelitian ini, di antaranya:

#### **1.5.1 Penyesuaian dengan Peraturan Terbaru PB IPSI 2022**

Peraturan dalam pencak silat, termasuk teknik jatuhan, terus diperbarui oleh PB IPSI. Video ini dikembangkan agar sesuai dengan aturan terbaru, sehingga atlet, pelatih, dan penggemar pencak silat memiliki sumber referensi yang valid dan terbaru. Hal ini penting untuk memastikan bahwa teknik yang diajarkan sesuai dengan standar resmi kompetisi dan dapat meningkatkan performa atlet dalam pertandingan resmi.

#### **1.5.2 Kebutuhan Media video Interaktif**

Media video berbasis video menawarkan keunggulan dalam hal visualisasi dan demonstrasi gerakan secara jelas. Atlet dan pelatih dapat mempelajari teknik jatuhan dengan cara yang lebih mudah dipahami dan dipraktikkan melalui

visualisasi gerakan. Pengembangan video memungkinkan atlet untuk mempelajari teknik secara mandiri, kapan saja dan di mana saja, sehingga fleksibilitas dan efektivitas pembelajaran meningkat.

### **1.5.3 Meningkatkan Keterampilan Atlet**

Pengembangan video ini diharapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan teknik jatuhnya atlet pencak silat. Melalui demonstrasi visual yang tepat, atlet dapat memahami detail gerakan yang sesuai dengan peraturan PB IPSI. Dengan begitu, mereka bisa lebih cepat menguasai teknik yang benar dan mengaplikasikannya dalam pertandingan.

### **1.5.4 Standarisasi Pembelajaran**

Video ini berfungsi sebagai media yang dapat digunakan oleh pelatih di berbagai daerah, untuk memberikan pelatihan yang terstandar. Ini memungkinkan konsistensi dalam pengajaran teknik jatuhnya sesuai dengan aturan yang diterapkan secara nasional

### **1.5.5 Pengaruh Teknologi dalam Pendidikan Pencak Silat**

Di era digital saat ini, penggunaan Media video berbasis teknologi semakin penting. Video sebagai alat bantu pembelajaran membantu menjembatani antara teori dan praktik, memanfaatkan teknologi untuk memberikan pengajaran yang lebih efektif dan efisien. Ini relevan dengan tuntutan zaman yang memerlukan inovasi dalam metode pembelajaran.

### **1.5.6 Mendukung Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Pengembangan Media video yang berbasis video ini dapat membantu atlet, pelatih dan instruktur pencak silat dalam meningkatkan kualitas pengajaran

mereka. Dengan media yang lebih komprehensif dan modern, sumber daya manusia di bidang pencak silat dapat berkembang lebih optimal, baik di tingkat lokal maupun nasional

## **1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

### **1.6.1 Asumsi:**

#### 1. Atlet dan Pelatih Mampu Memahami Materi dari Video

Diasumsikan bahwa atlet dan pelatih yang menggunakan video ini memiliki pengetahuan dasar tentang pencak silat, sehingga mereka dapat dengan mudah mengikuti instruksi dan teknik yang disajikan dalam video.

#### 2. Akses yang Memadai terhadap Teknologi

Diasumsikan bahwa para pengguna, baik pelatih maupun atlet, memiliki akses ke perangkat teknologi yang memadai, seperti SMARTphone, tablet, atau komputer untuk menonton video. Selain itu, mereka juga diasumsikan memiliki akses internet yang cukup untuk mengunduh atau menonton video secara online.

#### 3. Konten Sesuai dengan Peraturan PB IPSI 2022

Asumsi lain yang dibuat adalah bahwa konten video telah sesuai dengan peraturan PB IPSI 2022. Materi yang disajikan telah melalui proses validasi oleh ahli pencak silat dan dianggap sudah sesuai dengan standar yang berlaku di pertandingan resmi.

### **1.6.2 Keterbatasan Pengembangan:**

#### 1. Keterbatasan Penguasaan Teknologi oleh Pengguna Saat Ini

Tidak semua pengguna, terutama atlet di daerah terpencil, memiliki keterampilan atau akses teknologi yang cukup untuk memanfaatkan video secara optimal. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan video sebagai Media video.

## 2. Keterbatasan Variasi Teknik jatuhan

Video ini mungkin hanya mencakup teknik jatuhan tertentu yang umum digunakan dalam pertandingan. Variasi lain dari teknik jatuhan mungkin tidak dibahas secara mendalam, mengingat keterbatasan waktu dan durasi video.

## 3. Keterbatasan Lingkungan Praktik

Video ini mungkin tidak dapat menggantikan pengalaman langsung dalam latihan fisik di bawah pengawasan pelatih. Beberapa teknik jatuhan mungkin memerlukan latihan fisik yang intensif, yang tidak bisa sepenuhnya dipahami hanya dengan menonton video.

## 4. Keterbatasan Evaluasi Langsung:

Video ini tidak memberikan kesempatan bagi pelatih untuk memberikan evaluasi langsung terhadap performa atlet selama latihan. Oleh karena itu, efektivitas pengajaran teknik jatuhan akan tetap memerlukan pengawasan dan koreksi langsung dari pelatih di lapangan.

## **1.7 Definisi Istilah**

### **1.7.1 Pengembangan**

Pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada proses merancang, membuat, dan menyempurnakan video pembelajaran yang berfokus pada teknik jatuhan pencak silat. Pengembangan ini dilakukan melalui metode Research and Development (R&D) dengan tujuan menghasilkan Media video yang berkualitas.

### **1.7.2 Media Video**

Media Video adalah media audio-visual yang digunakan untuk menyampaikan materi pelatihan atau pendidikan. Dalam konteks penelitian ini, video berfungsi sebagai sarana untuk memvisualisasikan teknik jatuhan pencak silat secara efektif agar dapat dipelajari oleh atlet dan pelatih.

### **1.7.3 Teknik jatuhan**

Teknik jatuhan adalah serangkaian gerakan dalam pencak silat yang bertujuan untuk menjatuhkan lawan dengan cara yang sah sesuai peraturan. Teknik jatuhan yang ditampilkan dalam video ini telah disesuaikan dengan peraturan terbaru PB IPSI 2022.

### **1.7.4 Pencak Silat**

Pencak silat adalah seni bela diri tradisional dari Asia Tenggara, terutama Indonesia, Malaysia, dan Brunei. Pencak silat adalah cabang olahraga bela diri yang diatur oleh Pengurus Besar Ikatan Pencak Silat Indonesia (PB IPSI).

### **1.7.5 Peraturan PB IPSI 2022**

Peraturan PB IPSI 2022 mengacu pada aturan-aturan yang ditetapkan oleh Pengurus Besar Ikatan Pencak Silat Indonesia untuk mengatur pertandingan

resmi pencak silat, termasuk teknik jatuhan. Aturan ini mencakup penilaian, teknik yang sah, dan cara pelaksanaan dalam pertandingan resmi

#### **1.7.6 Atlet**

Atlet adalah individu yang terlibat aktif dalam kegiatan olahraga bela diri pencak silat dan berlatih untuk menguasai teknik jatuhan sesuai dengan peraturan terbaru. Mereka berpartisipasi dalam pelatihan dan kejuaraan pencak silat di bawah bimbingan pelatih

#### **1.7.7 Pelatih**

Pelatih pencak silat adalah individu yang bertanggung jawab atas pembinaan dan pelatihan atlet. Dalam penelitian ini, pelatih berperan sebagai pengguna utama video teknik jatuhan dan memberikan pandangan mereka mengenai efektivitas media tersebut dalam pembelajaran

#### **1.7.8 Ahli Materi dan Media**

Ahli materi dan media adalah individu yang memiliki keahlian dalam bidang produksi Media video dan materi pembelajaran. Dalam penelitian ini, mereka berperan untuk mengevaluasi kualitas desain, penyampaian informasi, dan interaktivitas video